

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan salah satu media yang dapat menghibur, salah satu aspek yang membuatnya menjadi menarik dan memikat penonton ada pada departemen yang bertugas dibidang visual, visual yang ditata semenarik dan menyenangkan mungkin dapat direalisasikan oleh *editor* pada tahap *editing*. Maka dari itu, peran *editor* bertanggung jawab untuk menyampaikan visi misi yang sesuai agar apa yang ingin disampaikan oleh sutradara dapat tersampaikan. Tujuan dari *editor* diantaranya untuk memperjelas narasi, menekan unsur dramatik, mendukung subteks, serta menonjolkan elemen estetika pada film (Dancyger, 2018, hlm. 242).

Menurut Thompson & Bowen (2017, hlm. 26), *editing* merupakan metode yang menyempurnakan sebuah film ditahap pasca produksi dari suatu produksi shooting. Selain itu, peran *editor* dapat memaksimalkan penggunaan pilihan suatu *shot* yang tidak sesuai dengan *script* melalui tahap *post production* yaitu, *online editing*. Tahap *editing* dibagi menjadi dua yaitu *offline editing* dan *online editing*. *Online editing* berada di departemen yang berbeda dari *offline editing*, walau keduanya sama-sama membahas terkait *editing*, namun keduanya memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri. Tahap *offline* merupakan tahap editor menerima *file* yang sudah disiapkan *DIT (Digital Imaging Technician)*, kemudian terjadinya proses penggabungan antara visual dan audio menjadi satu kesatuan yang baru, pada tahap *offline* terdapat *assembly*, *rough cut*, *fine cut*, dan *picture lock*. Sedangkan tahap *online* merupakan tahap lanjutan dari tahap *offline*, tahap *online* bertujuan untuk memperindah suatu visual dalam film dengan menambahkan *effect* disebut sebagai *VFX (Visual Effect)*.

Berbagai inovasi atau teknik-teknik *editing* yang umum digunakan pada film antara lain: *cut*, *dissolve*, *linear*, *non-linear*, *flashback*, *flashforward*, dan beberapa hal lainnya. Pada tahapan *editing*, teknik-teknik tersebut biasa digunakan oleh editor untuk menyusun cerita sesuai dengan naskah. Sehingga, makna atau cerita dari film tersebut dapat diterima dan dinikmati oleh penonton.

Menurut Pratista (2017, 172) terdapat empat aspek yang dapat digunakan dalam teknik editing untuk menciptakan penceritaan dalam proses editing, yaitu aspek *graphics*(visual), aspek *rhythmic*(durasi), dimensi *spatial*(ruang), dan dimensi *temporal*(waktu). Dalam penulisan ini, penulis fokus kepada aspek dimensi *temporal*(waktu).

Menurut Yahman (2020, 4) penggunaan dimensi temporal tidak hanya dapat memanipulasi atau mempermainkan waktu (suatu adegan atau *sequence*). Namun, terdapat kelebihan yang dapat dimanfaatkan dari penggunaan dimensi *temporal editing* yaitu memaksimalkan potensi *footage* penceritaan yang terbatas oleh durasi. Saat memanipulasi waktu atau mempermainkan waktu dalam *editing*, terdapat informasi ruang atau lokasi dan waktu yang tidak akan digunakan dalam *screen time* film atau dapat disimpan dan digunakan di saat yang tepat, hal ini dilakukan untuk menghindari durasi film yang terlalu lama atau mempersingkat waktu suatu adegan. Hal tersebut yang dapat dimanfaatkan dari dimensi temporal dalam bentuk penceritaan yang terbatas.

Menurut Lutters (2010, 100) terdapat empat unsur dramatis yang ada di dalam film yaitu konflik, *suspense* (ketegangan), *curiosity* (rasa ingin tahu), dan *surprise* (kejutan). Dalam film *Mencuri Raden Saleh*, salah satu unsur dramatis yang mencolok adalah *curiosity* (rasa ingin tahu) yaitu ketika *scene* Ucup yang membuat rencana untuk dapat memasuki rumah Permadi. Penggunaan teknik *editing* yang ada dalam *scene* tersebut selain *cut to cut*, terdapat penggunaan teknik dimensi temporal editing dengan menyimpan informasi secara non-linear dan menggunakan *flashforward*. Kemudian kembali ke waktu utama (perencanaan memasuki kediaman Permadi) yang membuat penonton memiliki rasa penasaran.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diangkat oleh penulis diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana penerapan dimensi *Temporal Relations editing* untuk menggambarkan kesan dramatis pada film *Mencuri Raden Saleh*?

1.2. BATASAN MASALAH

Penulisan ini akan dibatasi dengan *scene* ketika Tuktuk, Fella, Ucup, Gofar, Piko, dan Sarah yang sedang membuat rencana untuk bisa menyusup kedalam kediaman Permadi. *Scene* tersebut berada pada *sequence* tujuh yaitu *climax*. Dan dibatasi dengan pembahasan *Temporal Relations Editing*, *Elliptical Editing*, *Emotional Ryhtm*, dan *Dramatic Tension*.

1.3. TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan dimensi *editing* dalam membangun kesan dramatis pada film *Mencuri Raden Saleh* yang berfokus pada dimensi *temporal relations*. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu mahasiswa yang ingin mengambil atau mempelajari dimensi *temporal relations editing*.